

Pengaruh Kualitas Pelayanan Pembelajaran Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen Tahun 2021-2022

Hidayat Cahya Pamungkas, Wahyudi, Rokhmaniyah

Universitas Sebelas Maret
hidayatcahya12@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 1/12/2022

published 31/12/2022

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the quality of school learning services and parental support on the learning motivation of high-class students at SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen in 2021-2022. The data collection uses a questionnaire, while the data analysis uses multiple linear regression analysis. The results show: (1) the quality of school learning services has a positive effect on the learning motivation of high-class students at SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen, meaning that the better the quality of school learning services will have an impact on increasing student's motivation to study; (2) parental support has a positive effect on the learning motivation of high-class students at SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen, meaning that the better the people's support, the higher the student's learning motivation; (3) the quality of school learning services and parental support have a positive effect on the learning motivation of high-class students at SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen, meaning that the better the quality of school learning services accompanied by high parental support, there is an increase in student learning motivation.

Keywords: *Learning services, parental support, motivation, regression*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan pembelajaran sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen tahun 2021-2022. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kualitas pelayanan pembelajaran sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen, artinya semakin baik kualitas pelayanan pembelajaran sekolah akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa; (2) dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen, artinya semakin baik dukungan orang tua maka ada peningkatan motivasi belajar siswa; (3) kualitas pelayanan pembelajaran sekolah dan dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen, artinya semakin baik kualitas pelayanan pembelajaran sekolah disertai dukungan orang tua yang tinggi maka ada peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *Pelayanan pembelajaran, dukungan orang tua, motivasi, regresi*



PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari fungsi dan tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Hal ini menuntut siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi guna mencapai prestasi belajar yang optimal

Marx & Tombuch (Riduwan, 2017: 200) dan Yamin (2015: 219) memberi batasan motivasi belajar siswa sebagai daya penggerak, dorongan, atau kekuatan di dalam diri siswa untuk belajar guna mencapai tujuan belajarnya secara optimal, yang dapat dilihat melalui: ketekunannya dalam belajar, keuletannya dalam mengatasi kesulitan belajar, keinginannya untuk berprestasi, serta kemandiriannya dalam belajar. Menurut Woldkowski & Jaynes (Hutasuhut, 2017: 16-18) banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, diantaranya kualitas pelayanan pembelajaran dari sekolah Menurut Woldkowski & Jaynes (Hutasuhut, 2017: 16-18) dukungan orang tua juga merupakan faktor lainnya dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa

Hasil penelitian pendahuluan bulan Juli 2021 terhadap 10 siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen melalui kunjungan rumah (kondisi pembelajaran masih secara daring) menggunakan teknik wawancara menunjukkan adanya beberapa siswa yang motivasi belajarnya rendah, ditandai kurangnya ketekunan dalam belajar, kurangnya keinginan untuk mengasi kesulitan belajar, serta kurangnya kemandirian mereka dalam belajar.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua buah variabel dependen dengan satu buah variabel independen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen tahun ajaran 2021/2021. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus random sampling. Melalui perhitungan tersebut menghasilkan 79 peserta didik dari SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas atau variabel dependen yaitu pelayanan pembelajaran di sekolah dan dukungan orang tua sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat atau variabel independen

yaitu motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen. Selanjutnya, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum akhirnya digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data untuk uji instrumen dilakukan pada 30 peserta didik kelas tinggi SD di sekolah yang bukan merupakan sampel.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas. Sementara, uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi sederhana, uji korelasi berganda dan perhitungan koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data variabel-variabel penelitian yang meliputi kualitas pelayanan pembelajaran sekolah, dukungan orang tua, dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Data Penelitian

No.	Variabel	Mean	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Jumlah Responden
1.	Kualitas Pelayanan Pembelajaran Sekolah	103,53	79	124	79
2.	Dukungan Orang Tua	67,30	38	80	79
3.	Motivasi Belajar Siswa	89,09	63	108	79

Tabel tersebut di atas menunjukkan untuk variabel kualitas pelayanan pembelajaran sekolah yang memiliki peluang skor tertinggi 124 (kuesioner berisi 31 butir skala 1-4) memperoleh mean 103,53 dengan skor terendah 79 dan tertinggi 124. Variabel dukungan orang tua yang memiliki peluang skor tertinggi 80 (kuesioner berisi 20 butir skala 1-4) memperoleh mean 67,30 dengan skor terendah 38 dan tertinggi 80. Variabel motivasi belajar siswa yang memiliki peluang skor tertinggi 108 (kuesioner berisi 27 butir skala 1-4) memperoleh mean 89,09 dengan skor terendah 63 dan tertinggi 108.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Independen	Tolerance	VIF
1.	Kualitas Pelayanan Pembelajaran Sekolah	0,386	2,589
2.	Dukungan Orang Tua	0,386	2,589

Tabel di atas menunjukkan perolehan nilai Tolerance untuk variabel kualitas pelayanan pembelajaran sekolah maupun dukungan orang tua masing-masing sebesar 0,386 semuanya lebih besar dibandingkan 0,10, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini bebas dari problem multikolinearitas. Selanjutnya perolehan nilai VIF 2,589 baik untuk variabel kualitas pelayanan pembelajaran sekolah maupun dukungan orang tua semuanya kurang dari 10,00, maka model regresi dalam penelitian ini bebas dari problem multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of The Estimate
1	0,904	0,818	0,813	4,441

Tabel tersebut di atas menunjukkan perolehan nilai koefisien determinasi $Adjusted R^2 = 0,813$, berarti variabel kualitas pelayanan pembelajaran sekolah dan dukungan orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 81,30 persen terhadap perubahan (naik turunnya) motivasi belajar siswa, sedangkan pengaruh variabel-variabel lain selain dua variabel tersebut sebesar 18,70 persen. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, contohnya yaitu kualitas pelayanan pembelajaran sekolah dan dukungan orang tua. Hasil beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa kualitas pelayanan pembelajaran dari sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, Temuan penelitian Mulyani, Alpusari, & Putra (2021) menunjukkan bahwa fasilitas belajar dari sekolah yang merupakan salah satu indikator kualitas pembelajaran sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu temuan penelitian Raisyifa & Sutarni (2016: 95) menyebutkan bahwa kinerja mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Begitu pula temuan penelitian Seftiani, Sesrita, & Suherman (2020: 135) menyebutkan profesionalitas guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dian, Indriayu, & Sudarno (2016: 14) dalam temuan penelitiannya juga menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya Indah (2019: 6) dalam temuannya menyatakan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dukungan orang tua juga berpengaruh hal ini sesuai dengan pernyataan Woldkowski & Jaynes (Hutasuhut, 2017: 17) bahwa dukungan orang tua juga merupakan faktor dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Dukungan orang tua dimungkinkan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, karena apabila siswa merasa bahwa orang tuanya mendukung sepenuhnya terhadap kelancaran proses belajarnya di sekolah, maka akan meningkatkan motivasi belajarnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan pula hasil belajarnya. Begitu pula sebaliknya apabila siswa merasa kurangnya dukungan dari orang tua untuk kelancaran proses belajarnya di sekolah maka akan menurunkan motivasi belajarnya, yang pada akhirnya juga berdampak pada menurunkan hasil belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan pembelajaran dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nunuk (2018 :7) bahwa terdapat hubungan antara kualitas pelayanan pembelajaran sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas pelayanan pembelajaran sekolah, dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan pembelajaran sekolah, dukungan dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,813 .

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, V.E.W., Indriayu, M., & Sudarno. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Kristen 1 Surakarta (Versi Elektronik). Progam Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 1-16. Diperoleh 21 Juni 2021, dari <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/download/17894/14292>.
- Indah, N. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Qalam Makasar (Versi Elektronik). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, 1-9. Diperoleh 21 Juni 2021, dari <http://eprints.unm.ac.id/12967/1/Jurnal.pdf>.
- Hutasuhut, A.R.I. (2017). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan.
- Mulyani, E.A., Alpusari, M., & Putra, E.D. (2021). The Effect of Learning Facilities and Family Environment on Motivation to Learn of Prospective Elementary Teacher Education on Online Learning (Versi Elektronik). *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)* Vol. 4 No. 1, February 2021. Diperoleh 1 Desember 2021, dari <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Effect-of-Learning-Facilities-and-Family-on-to-Mulyani-Alpusari/fd5f5d23e491b19ef5c7e9f8eef33b6b29f2e26f>.
- Nunik, L. (2018). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar .Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diperoleh 12 Maret 2022, dari <http://eprints.ums.ac.id/61366/12/NASKAH%20PUBLIKASI-285.pdf> .
- Raisyifa, D.N. & Sutarni, N. (2016). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa (Versi Elektronik). *JP Manper: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Volume 1, Nomor 1 Agustus 2016, 90-98. Diperoleh 21 Juni 2021, dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/>
- Riduwan. (2017). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Pengaruh Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri (Versi Elektronik). *SITTAH: Journal of Primary Education*, Volume 1 Nomor 2, Oktober 2020, 125-138. Diperoleh 21 Juni 2021, dari <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/sittah/article/view/2486/1117>.